

Mempersiapkan Generasi Unggul melalui Motivasi dan Pembekalan Pendidikan bagi Peserta Didik TPQ At-Tawwabin

Sucayono^{a,1}, Rahmah Farahdita Soeyatno^{b,2}

^{a,b}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dosen02782@unpam.ac.id; ²dosen01418@unpam.ac.id

Abstrak

Kualitas generasi penerus sangat dipengaruhi oleh motivasi dan pembekalan pendidikan sejak usia dini, termasuk dalam lingkungan pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ At-Tawwabin sebagai mitra kegiatan memiliki potensi besar dalam mencetak generasi yang unggul secara spiritual dan intelektual, namun menghadapi tantangan seperti rendahnya motivasi belajar peserta didik, kurangnya metode pembelajaran yang variatif, serta keterbatasan pendampingan karakter. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan pembekalan pendidikan kepada peserta didik TPQ At-Tawwabin guna menumbuhkan semangat belajar, karakter religius, dan cita-cita masa depan yang positif. Metode yang digunakan meliputi pendekatan edukatif-partisipatif melalui kegiatan seminar motivasi, pelatihan keterampilan dasar, permainan edukatif, dan sesi mentoring. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan keaktifan peserta dalam kegiatan belajar, peningkatan pemahaman akan pentingnya pendidikan, serta tumbuhnya kesadaran diri terhadap tujuan dan peran mereka di masa depan. Kesimpulannya, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan motivasi dan pembekalan pendidikan peserta didik di TPQ At-Tawwabin. Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan peran aktif orang tua serta pengajar untuk hasil yang lebih optimal.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, motivasi belajar, TPQ, pendidikan karakter, generasi unggul.

Abstract

The quality of future generations is greatly influenced by motivation and educational preparation from an early age, including in non-formal educational settings such as Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ At-Tawwabin, as a partner in this community service program, holds great potential in shaping a generation that excels both spiritually and intellectually. However, it faces challenges such as low learning motivation among students, lack of varied teaching methods, and limited character development guidance. This community service activity aims to provide motivation and educational enrichment to the students of TPQ At-Tawwabin to foster enthusiasm for learning, religious character, and a positive vision for the future. The methods employed included an educative-participatory approach through motivational seminars, basic skills training, educational games, and mentoring sessions. The results showed increased enthusiasm and active participation in learning activities, improved

* Corresponding author's e-mail: dosen02782@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

understanding of the importance of education, and a growing sense of self-awareness regarding their goals and future roles. In conclusion, this program effectively enhanced the motivation and educational development of TPQ At-Tawwabin's students. It is recommended that similar activities be conducted continuously and involve active participation from parents and educators to achieve optimal results.

Keywords: community service, learning motivation, TPQ, character education, excellent generation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan karakter dan kualitas sumber daya manusia, terlebih di era globalisasi yang sarat dengan tantangan multidimensional. Upaya membentuk generasi unggul tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, melainkan juga pendidikan non-formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial sejak usia dini. Di tengah arus modernisasi dan disruptif teknologi yang kian deras, penguatan motivasi belajar dan pembekalan nilai-nilai pendidikan keagamaan menjadi semakin mendesak, terutama bagi anak-anak yang berada di lingkungan dengan keterbatasan akses terhadap pendidikan karakter yang terintegratif. Hal ini sejalan dengan hasil

penelitian Darman (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak sekadar dimaknai dengan transfer akademik (keilmuan) saja, melainkan dilengkapi dengan karakter. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Bararah (2024) yang menunjukkan bahwa salah satu upaya membangun generasi unggul di era modern adalah melalui pendidikan karakter. Sedangkan penelitian Yunizar, dkk (2024) menunjukkan bahwa pendidikan berperan krusial dalam membentuk karakter bangsa. Sementara Suwartini (2017) menyoroti bahwa pembentukan karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan, pelaksanaan, dan kebiasaan.

TPQ At-Tawwabin sebagai salah satu lembaga pendidikan non-formal di wilayah Tangerang merupakan tempat pembinaan generasi muda dalam pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam. Namun

* Corresponding author's e-mail: dosen02782@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

berdasarkan observasi awal dan hasil diskusi bersama para pengajar TPQ, ditemukan bahwa motivasi belajar anak-anak masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari kurangnya kedisiplinan, rendahnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar, serta minimnya partisipasi aktif siswa dalam diskusi keagamaan. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan oleh sebagian pengajar masih bersifat konvensional dan belum mampu menjawab tantangan dinamika pembelajaran anak-anak usia dini. Di sisi lain, tujuan dilakukannya pendidikan juga perlu diperjelas.

Berkenaan dengan tujuan dan proses dilakukannya pendidikan, berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa lembaga pendidikan seringkali menghadapi tantangan dalam hal inovasi pembelajaran dan partisipasi peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Khalil & Muhtar (2024) menggarisbawahi bahwa pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah, serta didukung oleh strategi dan motivasi yang tepat untuk menghasilkan individu yang berkompeten secara akademik dan karakter. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyah, dkk (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran abad 21

berorientasikan kepada kegiatan untuk melatih keterampilan peserta didik dengan mengarah pada proses pembelajaran.

Dengan beberapa hasil temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa intervensi dalam bentuk program pembekalan motivasi dan penguatan karakter menjadi langkah yang relevan dan perlu segera dilakukan terhadap para peserta didik, tak terkecuali peserta didik di TPQ At-Tawwabin.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan motivasi serta pembekalan pendidikan yang dapat meningkatkan semangat belajar, kedisiplinan, dan karakter peserta didik TPQ At-Tawwabin sebagai bagian dari upaya mencetak generasi unggul. Program ini juga bertujuan untuk memperkuat kapasitas para pengajar melalui pengenalan metode pembelajaran partisipatif dan komunikatif yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya berdampak langsung kepada anak-anak sebagai peserta utama, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi mitra dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan zaman.

* Corresponding author's e-mail: dosen02782@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

Manfaat dari kegiatan ini meliputi peningkatan kualitas interaksi belajar mengajar di TPQ, tumbuhnya semangat belajar dan karakter positif pada diri peserta didik, serta terbentuknya sinergi antara lembaga pendidikan tinggi dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai. Bagi pengajar, kegiatan ini memberikan pemahaman baru tentang pentingnya pendekatan yang humanis dan berbasis psikologi perkembangan anak, sehingga mereka dapat lebih adaptif dalam membimbing siswa.

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah pelaksanaan program motivasi dan pembekalan pendidikan karakter secara langsung kepada peserta didik, dipadukan dengan pelatihan singkat bagi pengajar mengenai metode pembelajaran aktif dan reflektif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjangkau dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, sesuai dengan prinsip pembelajaran holistik. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari asesmen awal, pelaksanaan kegiatan motivasi dan pembekalan, hingga evaluasi dan refleksi bersama mitra untuk menjamin keberlanjutan dampak.

Dengan melihat urgensi dan potensi yang ada, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menjadi inisiatif awal dalam membangun model pendidikan karakter yang efektif di lingkungan TPQ, sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam pembangunan generasi muda yang unggul secara intelektual, spiritual, dan sosial. Karena pada dasarnya masing-masing individu sudah memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk menjadi insan unggul dan berkarakter (Ngatipan, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TPQ At-Tawwabin yang berlokasi di Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Pengabdian berlangsung selama satu hari pada tanggal 6 Mei 2025. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah peserta didik TPQ At-Tawwabin yang berusia antara 6 hingga 15 tahun, dengan keterlibatan tambahan dari para pengajar dan pembina TPQ sebagai pendamping kegiatan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri atas penyuluhan, pelatihan, dan sesi motivasi interaktif. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk presentasi ringan dan diskusi seputar

* Corresponding author's e-mail: dosen02782@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

pentingnya pendidikan dan pembentukan karakter sejak dini, yang disampaikan dengan pendekatan komunikatif dan visual untuk menyesuaikan dengan usia peserta. Pelatihan diberikan melalui aktivitas keterampilan dasar, seperti membaca dan menulis kreatif, permainan edukatif, serta simulasi peran yang bertujuan membentuk kerja sama dan tanggung jawab. Sesi motivasi disampaikan melalui cerita inspiratif, tayangan video, dan tanya jawab terbuka yang mendorong peserta berpikir tentang masa depan mereka secara positif.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi lembar observasi untuk mencatat keaktifan dan respons peserta, serta angket sederhana yang diberikan kepada peserta dan pengajar guna mengetahui perubahan persepsi dan motivasi setelah kegiatan berlangsung. Prosedur pelaksanaan dimulai dengan tahap koordinasi bersama pihak TPQ dan tokoh masyarakat setempat, dilanjutkan dengan perancangan materi, pelaksanaan kegiatan, hingga tahap evaluasi dan refleksi bersama. Seluruh proses dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan berbagai pihak agar hasil yang dicapai bersifat menyeluruh dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di TPQ At-Tawwabin bertujuan untuk memberikan motivasi serta pembekalan pendidikan kepada peserta didik guna membentuk karakter generasi unggul. Permasalahan utama yang dihadapi oleh TPQ ini adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik, keterbatasan metode pembelajaran yang variatif, serta minimnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam penguatan pendidikan agama anak. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif.

Kegiatan dimulai dengan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan pengajar. Ditemukan bahwa sebagian besar anak-anak memiliki potensi belajar yang baik, namun kurang mendapatkan dorongan motivasional dan pembelajaran yang terstruktur.

Sesi motivasi disampaikan oleh tim pengabdi melalui pendekatan inspiratif, dengan materi yang menekankan pentingnya memiliki cita-cita, semangat belajar, serta adab dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembekalan pendidikan disampaikan dengan metode partisipatif,

seperti simulasi, tanya jawab, serta penguatan karakter melalui kisah-kisah islami. Kegiatan ini secara tidak langsung juga menjadi pelatihan bagi ustaz/ustazah dalam memperkaya metode pengajaran yang selama ini masih bersifat satu arah. Dalam diskusi evaluatif, pengajar menyampaikan bahwa pendekatan pembelajaran yang bervariasi membuat anak lebih aktif dan berani menyampaikan pendapat.

Tabel 1. Perubahan Respons Peserta Didik terhadap Kegiatan Belajar

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
Antusiasme dalam belajar	Rendah (55%)	Tinggi (85%)
Keberanian bertanya	Rendah (20%)	Tinggi (60%)
Disiplin mengikuti kegiatan	Sedang (65%)	Tinggi (90%)
Keterlibatan orang tua	Rendah (15%)	Sedang (45%)

Data berdasarkan pengamatan lapangan dan wawancara dengan pengajar.

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan pengabdian ini memiliki dampak positif terhadap perilaku belajar peserta didik dan kualitas interaksi di lingkungan TPQ. Penekanan pada pentingnya pendidikan karakter, akhlak mulia, dan kedisiplinan menjadi dasar penting dalam membentuk generasi unggul sebagaimana dikembangkan oleh Ki Hadjar Dewantara dalam konsep "ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani".

Solusi yang diterapkan juga membuktikan efektivitas kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan non-formal seperti TPQ. Dengan dukungan materi edukatif dan pendekatan yang sesuai dengan usia perkembangan anak, peserta didik mampu menyerap nilai-nilai positif secara lebih efektif. Adanya keterlibatan dosen dari Universitas Pamulang juga memperkuat sinergi dan transfer pengetahuan kepada masyarakat.

Meskipun demikian, pengabdian ini tidak lepas dari keterbatasan. Waktu pelaksanaan yang relatif singkat menjadi kendala dalam pendalaman materi. Selain itu, fasilitas pendukung seperti alat bantu visual dan bahan ajar yang memadai masih sangat terbatas. Keterbatasan ini menjadi catatan

* Corresponding author's e-mail: dosen02782@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

penting untuk keberlanjutan program serupa, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan, pengembangan media pembelajaran, maupun peningkatan kapasitas SDM pengajar.

Kegiatan ini juga membuka ruang refleksi bahwa pendidikan non-formal seperti TPQ memiliki peran vital dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan berkelanjutan, TPQ dapat menjadi motor penting dalam mencetak generasi unggul, religius, berkarakter, dan berdaya saing tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Astuti, dkk (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki potensi besar untuk membentuk generasi masa depan yang berintegritas dan beretika, dengan manfaat jangka panjang yang signifikan bagi kemajuan social dan moral masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menjawab permasalahan awal tetapi juga menjadi model penguatan pendidikan karakter di lingkungan TPQ yang dapat direplikasi di tempat lain dengan adaptasi kontekstual. Ke depan, perlu ada kolaborasi lintas sektor untuk memperkuat peran TPQ dalam membangun fondasi moral dan intelektual generasi muda Indonesia.

KESIMPULAN

* Corresponding author's e-mail: dosen02782@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TPQ At-Tawwabin, dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi dan pembekalan pendidikan memiliki dampak positif dalam menumbuhkan semangat belajar, meningkatkan keaktifan peserta didik, serta membentuk kesadaran akan pentingnya pendidikan dan peran diri di masa depan. Metode pendekatan partisipatif-edukatif yang digunakan terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun keterlibatan emosional peserta didik. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar motivasi, pelatihan keterampilan, permainan edukatif, dan sesi mentoring, peserta menunjukkan peningkatan dalam aspek kognitif maupun afektif.

Untuk mendukung keberlanjutan dampak positif ini, disarankan agar program serupa dapat dilakukan secara berkala dengan dukungan penuh dari para pengajar dan orang tua. TPQ juga diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif serta memperkuat pendekatan karakter secara sistematis. Kolaborasi antara lembaga pendidikan nonformal, akademisi, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang

mampu mencetak generasi unggul yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki motivasi hidup yang kuat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pembina dan para pengajar TPQ At-Tawwabin yang telah memberikan dukungan, kerjasama, dan kesempatan kepada tim pengabdian untuk berbagi ilmu dan pengalaman dalam kegiatan ini. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada para tokoh masyarakat serta orang tua murid yang telah berperan aktif dalam mendukung kelancaran kegiatan, baik secara moril maupun materil. Terima kasih kami haturkan kepada Universitas Pamulang atas fasilitas dan dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta didik TPQ At-Tawwabin yang telah menunjukkan antusiasme dan semangat selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang dan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi yang unggul, berakhlak, dan berdaya saing.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat pemaparan materi)

REFERENSI

Astuti, Devi. et.al. (2024). Membangun Kepribadian Unggul Melalui Pendidikan Karakter Di SMP IT Sahabat Qur'an. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(2), 325-333. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/382991063_MEMBANGUN_KEPRIBADIAN_UNGGUL_MELALUI_PENDIDIKAN_KARAKTER_DI_SMP_IT_SAHABAT_QUR'AN

* Corresponding author's e-mail: dosen02782@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

- Bararah, Isnawardatul. (2024). Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Unggul Di Era Modern. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh*, 5(1), 214-224. Retrieved from <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jspm/article/view/16046>
- Darman, Ade Regina. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Edi Informatika*, 3(2), 73-87. Retrieved from <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/eDikInformatika/article/view/1320>
- Khalil, Y Satria Hafizil & Muhtar, Fathurrahman. (2024). Pengembangan Pendidikan Islam: Membentuk Generasi Unggul Melalui Pendidikan Berbasis Al Qur'an dan Hadis. *Jurnal Al Marhalah*, 8(2), 212-223. Retrieved from <https://journal.almarhalah.ac.id/index.php/almarhalah/article/view/116>
- Mardhiyah, Rifa Hanifa, et.al. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lecture: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40. Retrieved from <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/5813>
- Ngatipan. (2023). Menjadi Generasi Unggul dan Berkarakter Untuk Menggapai Kesuksesan. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 400-406. Retrieved from <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/swarna/article/view/467>
- Suwartini, Sri. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1), 220-234. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>
- Yunizar, Helga Vitriana., Karina, Sasi., Gusmaneli. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Dalam Membentuk Generasi Unggul. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 1(3), 18-20. Retrieved from <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/389>

* Corresponding author's e-mail: dosen02782@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>